



PENGARUH *GOOGLE SITE* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH PANGSID

Nurfadilah, Usman M, Hasanuddin

¹²*Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang*

Corresponden Email : fnur27819@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Google Site* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Pangsid. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *true experimental design*. Variabel pada penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu media pembelajaran *Google Site* sebagai variabel bebas dan hasil belajar IPA sebagai variabel terikat. Sampel yang dipilih adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Pangsid yang berjumlah 21 siswa yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen sebanyak 11 siswa dan kelompok kontrol sebanyak 10 siswa. Pengumpulan data diperoleh dengan cara observasi, tes, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai persentase pada hasil penelitian terhadap pengaruh *Google Site* sebagai media pembelajaran adalah kelompok kontrol sebanyak 20% dan kelompok eksperimen sebanyak 26,6% dengan nilai rata-rata kelompok eksperimen sebanyak 27,2 dan kelompok kontrol sebanyak 16,8. Oleh karena itu hipotesis nihil (H_0) media pembelajaran *Google Site* tidak berpengaruh dalam proses belajar IPA kelas VIII SMP Muhammadiyah Pangsid (ditolak), dan hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi media pembelajaran *Google Site* dalam proses pembelajaran IPA kelas VIII SMP Muhammadiyah Pangsid.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Google Site* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA kelas VIII SMP Muhammadiyah Pangsid.

Kata kunci: Pengaruh, *Google Site*, Hasil Belajar, IPA

PENDAHULUAN

Media pembelajaran berbasis *web Google Site* untuk mengembangkan kemampuan IT dari guru itu memberikan manfaat bagi peserta didik dan juga sendiri. Penggunaan *google sites* cukup mudah. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (*Google sites* dapat dijangkau oleh semua orang. & Jaya, 2020) media pembelajaran berbasis Terdapat banyak referensi yang disajikan baik dari memberikan suasana baru dalam pembelajaran. *Dyoutube* maupun sumber lain tentang cara penggunaan membantu menghindari situasi belajar menjadi *google sites* sebagai media pembelajaran berbasis membosankan dan membuat pembelajaran *meweb*. Melalui *google sites* guru bisa menyusun media menyenangkan, sehingga bisa membuat peserta *sesuai* dengan kebutuhan, karakteristik materi, untuk lebih semangat dalam belajar agar membekarakteristik peserta didik, dan kompetensi yang akan peserta didik memahami materi dengan mudah. *Sdicapai* peserta didik. Siswa tidak terhalang oleh dapat mempermudah peserta didik dalam *bewaktu* dan tempat untuk belajar. Kegiatan belajar bisa karena media *Google Sites* ini dapat dengan *mdengan* mudah dilakukan kapan saja dan dimana saja. untuk diakses kembali sehingga peserta didik *dBatasan* ruang, jarak, dan waktu bukan menjadi melihat kembali materi yang telah *dipelsebuah* masalah. *Google sites* bisa dimanfaatkan sebelumnya sebagai bahan evaluasi. Kemudian *msecara* gratis. Penggunaannya *Google sites* tidak pembelajaran *Google Sites* juga dapat *memudalmenggunakan* banyak data *internet*, dan tidak guru dalam penyampaian informasi, *mmemakan* banyak ruang di memori *ponsel*. (M pembelajaran dan membagikan materi *kaMutardio*, 2023) bergabung menjadi satu dalam satu *web*. (Salsabila & Aslam, 2022)

Media pembelajaran sangat penting untuk menunjang proses pembelajaran karena strategi yang digunakan bagian dari pembelajaran elektronik (*e-learn* meningkatkan kualitas pembelajaran selama dengan menggunakan teknologi *internet* *sebpenggunaan* dan pemanfaatan media pembelajaran sarana belajar (Batubara, 2021). Sementara berjalan dengan lancar. Tujuan penggunaan teknologi menurut (Nengsih et al., 2022), pembelajaran *bertyang* berkaitan dengan media pembelajaran adalah *web* merupakan salah satu *delivery* sistem untuk meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan fleksibel untuk dikembangkan, terutama *upenelitian* sebelumnya, dikatakan bahwa menciptakan kemandirian belajar siswa. Keleb*menggunakan* media *Google Sites* dapat memberikan dari pemanfaatan media pembelajaran berbasis kemudahan dan kepraktisan baik bagi siswa maupun adalah terletak pada fleksibilitasnya. *Pembelajguru* dalam belajar. Namun, penelitian ini lebih berbasis *web* dapat menghubungkan antara *pendifokuskan* pada bagaimana hasil belajar siswa dari dan siswa dalam sebuah ruang belajar baik *sepenggunaan* media *Google Sites*. Dalam pembelajaran tatap muka ketika di sekolah ataupun IPA, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui melaksanakan penugasan di rumah. Salah satu *bepengaruh* penggunaan media *Google Sites* terhadap layanan *web* yang dapat dimanfaatkan sebagai *mhasil* belajar IPA siswa kelas VIII SMP Negeri ataupun sumber belajar adalah fitur *google* *siMuhammadiyah* Pangsid.

Google sites merupakan salah satu *platform* berbasis *web* yang dimiliki oleh *Google*. *Google sites* *muBerdasarkan* uraian tersebut, penulis ingin melakukan pada tahun 2008. *Google sites* dapat *digunpenelitian* dengan judul “Pengaruh *Google Site* sebagai media pembelajaran yang dapat *merterhadap* Hasil Belajar IPA Siswa kelas VIII SMP minat belajar peserta didik. Keberadaan *google* Negeri Muhammadiyah Pangsid”. Alasan penulis merupakan peluang yang harus dimanfaatkan memilih SMP Negeri Muhammadiyah Pangsid

sebagai lokasi untuk melakukan penelitian. Menurut (Adzkiya & Suryaman, 2021) salah satu pada lokasi tersebut, guru lebih cenderung menerapkan keuntungan utama menggunakan google sites untuk metode yang dari dulu telah diterapkan yaitu metode pendidikan adalah siswa memiliki akses ke konvensional atau metode ceramah. Sehingga pembelajaran sebagai konten menarik dan modern yang juga terinspirasi mengembangkan media pembelajaran yang mudah dipahami dengan ide-ide kreatif dan inovatif sehingga mampu menarik siswa untuk belajar.

LANDASAN TEORI

Google sites adalah alat pembuat halaman web digital ini dengan memanfaatkan sites google dalam dikembangkan oleh Google sejak tahun 2008 yang pembuatan media pembelajaran. Google sites juga bertujuan agar setiap orang dapat membuat situs digunakan sebagai Learning Management berorientasi tim yang dapat berkolaborasi dan berinteraksi (LMS), yang memungkinkan pendidik file. Ada beberapa keuntungan menggunakan Google sites menggabungkan banyak tautan sumber daya dan Sites dalam pendidikan, seperti Google sites gratis pertanyaan soal-soal ujian dan evaluasi yang sangat mudah digunakan dan memiliki cara yang kemudian disediakan untuk siswa. Situs web yang sederhana dan pelajar antarmuka yang ramah. Selain itu menggunakan Google Sites mudah situs dapat dibuat untuk kelas dalam beberapa menit, dan siswa serta guru dapat menggunakan template untuk yang berbeda halaman aksesnya dengan cepat dan mudah (Shobri & Rifai, 2023).

Google Sites dapat diisi materi berupa video, tulisan suara, maupun google form sebagai bahan untuk Manfaat Belajar IPA menurut (Linda dkk., 2023b), balik dari siswa. Selain itu juga terdapat fasilitas Pengajar dapat menggunakan Google Sites untuk berupa embed code yang dapat memunculkan aplikasi dijadikan pembelajaran di kelas lebih lengkap dan geogebra yang dikembangkan oleh guru (Rifai dkk., 2020). Unggah materi pembelajaran. Ini akan memudahkan siswa dengan menghilangkan kebutuhan untuk menyalin file menggunakan flash

Google Sites merupakan salah satu produk google digital, yang selain terkadang merepotkan, juga rentan sebagai tools untuk membuat situs. Pengguna dapat penyebaran virus.

google sites sangat mudah dibuat dan dikelola oleh Simpan silabus di website agar siswa selalu penggunaan baru. Google sites dirancang bertujuan agar dapat mengetahui topik yang akan dibahas di kelas pada untuk e-learning, baik guru atau dosen dan dapat pertemuan berikutnya. Posting pengumuman misi dimanfaatkan sebagai media pembelajaran online melalui website. Memberikan update kepada siswa Materi pembelajaran berupa website yang dibuat melalui website. Memberikan update kepada siswa dengan Google Sites sangat mudah dinavigasi dalam bentuk kunjungan link internet yang menarik, tidak memakan banyak data dari koneksi internet informasikan kepada pendidik artikel-artikel pengguna. Di zaman sekarang ini, di yang dimuat di media massa atau memberikan Penggunaan Google Sites selain proses Kegiatan informasi tentang buku, video atau referensi lain yang Belajar Mengajar (KBM) dapat dilakukan secara cara dibaca dan ditonton oleh siswa untuk offline juga dapat dilakukan secara online sama-sama menunjang proses belajarnya. dapat dimanfaatkan sehingga google sites yang terintegrasi dengan google drive bisa menjadi salah satu atau lihat pekerjaan siswa. Hal ini dapat satu pilihan untuk produksi media pembelajaran dilakukan dengan mengatur agar mahasiswa

mengunggah hasil belajarnya melalui website kelompok kontrol dan sampel dipilih secara random mahasiswa mengunggah hasil belajarnya melalui website (Aurifin, 2019).

Mengacu pada uraian tersebut, desain penelitian yang Menurut Ferismayanti (2012) dalam Purba dkk (2022) menyatakan bahwa menggunakan Google Sites untuk pembelajaran bermanfaat bagi guru atau siswa. Manfaat menggunakan Google Sites adalah (Linda dkk., 2023b):

Ada dua jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

Belajar Lebih Asyik: Dengan menggunakan Google Sites, belajar akan lebih lengkap dan menyenangkan karena anda dapat memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia di Google Sites. Seperti; Google Docs, Sheets, Forms, Calendar, Awesome Table, dll.

Variable Bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi alasan perubahan atau munculnya variabel (terikat). Yang berubah menjadi variabel bebas dari dampak pemanfaatan media visual yang sehingga siswa atau guru tidak perlu mengunggah bahan belajar akan diunggah ke Google Drive yang flash drive yang dapat dengan mudah menyebabkan banyak virus masuk ke komputer. Materi pembelajaran tidak mudah hilang: materi yang diunggah ke Google Sites akan tetap ada di Google Sites tanpa virus atau gangguan lainnya.

METODE PENELITIAN

Dalam suatu penelitian, seorang peneliti harus menggunakan jenis penelitian yang tepat. Hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi serta langkah-langkah yang digunakan dalam mengatasi masalah tersebut. Berdasarkan penelitian yakni, “Pengaruh Google Site terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Pangsid ”, maka penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian digolongkan ke dalam true experimental design (eksperimen murni). Desain eksperimen adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi atau data tentang akibat adanya suatu perlakuan (treatment). Ciri utama dari true experimental design adalah sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara random dari populasi tertentu. Jadi, cirinya adalah adanya

Variabel Terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang merupakan hasil, dalam terang variabel Otonom. yang menjadi Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil dari pembelajaran IPA kelas VIII yang

Operasional Variabel adalah memperjelas dan menyesuaikan wawasan sehingga tidak ada perbedaan dalam memahami faktor penelitian yang akan diteliti, berikut definisi Operasional pada penelitian ini.

Penggunaan media google site adalah untuk menciptakan custom website, mirip dengan wiki, kita dapat mengembangkan situs kita sendiri dalam membuat website dan isinya. Kemudian kita dapat memilih kepada siapa saja situs tersebut dibagikan.

ini mempengaruhi hasil akhir kemampuan siswa atau tidak. Kedua kelas tersebut diberikan treatment, berupa penerapan media pembelajaran Google Site bagi kelas eksperimen dan metode konvensional bagi kelas kontrol. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik statistik. Analisis data dilakukan untuk sampai pada kesimpulan, menjawab pertanyaan, dan menemukan pola atau hubungan dalam data. Metode ini menganalisis data yang dikumpulkan menggunakan statistik deskriptif dan menghasilkan nilai *mean*. Nilai ujian siswa diklasifikasikan selama analisis data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menggali penerapan .

Hasil penelitian kuantitatif, yang telah dilakukan secara terperinci berdasarkan informasi yang dikumpulkan di lapangan, dibahas pada bab ini. Hasil penelitian ini adalah hasil kuantitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan, pencapaian Kriteria Penuntasan Minimum (KKM), pencapaian indikator, dan pencapaian untuk menentukan Pengaruh Google Site Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah Pangsidi.

Penelitian ini menggunakan desain post-test control group design. Dalam desain ini menggunakan satu kelas yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang dipilih secara acak. Pertama yaitu kelompok kontrol dengan pembelajaran secara konvensional atau tanpa menggunakan media pembelajaran. Kedua

yaitu kelompok eksperimen dengan pembelajaran menggunakan media yang berbantuan Google Sites yang diberikan pada kelompok eksperimen. Jumlah siswa dalam kelas ini adalah 21 siswa.

Penyajian Data

Analisis skor tes kelompok kontrol

Pada pembelajaran bahasa IPA dengan materi tentang usaha dan pesawat sederhana dalam kehidupan sederhana sehari-hari menggunakan metode konvensional. Data yang diperoleh dari hasil pembelajaran siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Pangsidi, baik pada kelompok kontrol maupun eksperimen, dianalisis sesuai dengan teknik analisis data yang telah diuraikan pada bab III, yaitu menggunakan analisis statistik deskriptif. Berdasarkan hal tersebut, maka gambaran yang lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4. 1. Skor Perolehan Kelompok Kontrol

No.	Skor	N
1.	28	93
2.	26	80
3.	20	60
4.	18	60
5.	16	50
6.	11	30
7.	10	30
8.	10	30
9.	9	30
10.	5	10

Dari tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa nilai tertinggi yaitu siswa yang memperoleh nilai 93

sebanyak 1 orang. Siswa yang memperoleh nilai 86 sebanyak 1 orang, siswa yang memperoleh nilai 66 sebanyak 1 orang, siswa yang memperoleh nilai 60 sebanyak 1 orang, siswa yang memperoleh nilai 53 sebanyak 1 orang, siswa yang memperoleh nilai 36 sebanyak 1 orang, siswa yang memperoleh nilai 33 sebanyak 2 orang, dan siswa yang memperoleh nilai 16 sebanyak 1 orang.

Hasil analisis data tersebut dapat ditransormasikan ke dalam klasifikasi kemampuan menjawab soal pilihan ganda tanpa menggunakan media pembelajaran google site.

Pembahasan

Pada bagian ini akan diuraikan temuan yang diperoleh dari hasil analisis data penelitian tentang “Pengaruh *Google Site* terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah Pangsidi. Uraian ini pada dasarnya akan memberikan gambaran mengenai hasil belajar IPA kelompok eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran dan kelompok kontrol tidak menggunakan media dalam proses pembelajaran.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh kelompok kontrol post-test 16,8, sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh kelompok eksperimen post test 27,2. Dari perbandingan dua kelompok tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelompok yang menggunakan media Google Site lebih meningkat daripada kelompok kontrol.

Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar posttest dari kelompok eksperimen lebih besar daripada kelompok kontrol ($27,2 \geq 16,8$). Sehingga dapat diketahui bahwa penggunaan media Google Site terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Pangsidi memiliki pengaruh dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dibahas pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Google Site dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Pangsidi. Hasil belajar kelompok eksperimen dan kontrol dapat dilihat dari hasil post-test mereka. Hasil kelompok kontrol adalah 16,8 dan kelompok eksperimen adalah 27,2, yang menunjukkan bahwa hasil belajar kelompok eksperimen lebih baik daripada kelompok kontrol.

Diharapkan penggunaan aplikasi Google Site dalam proses pembelajaran dapat diterapkan oleh guru. Ini karena penggunaan aplikasi ini mempengaruhi proses pembelajaran. Penggunaan aplikasi Google Site dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar, sehingga diperlukan inovasi dalam penggunaan media yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Penggunaan aplikasi Google Site dalam proses pembelajaran dapat membuat pembelajaran lebih mudah bagi siswa. Untuk guru, aplikasi ini dapat diterapkan untuk mata pelajaran lain, tetapi harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzkiya, D. S., & Suryaman, M. (2021). *Penggunaan Media Pembelajaran Google Site Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD*. Educate : Jurnal Teknologi Pendidikan, 6(2), 20. <https://doi.org/10.32832/educate.v6i2.4891>
- Arifin, Z. (2019). *Penelitian Pendidikan; Metode dan Paradigma Baru*.
- Arumingtyas, P. (2021). *Peningkatan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Melalui Media Google Sites*. Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 9(1). <https://jurnal.uns.ac.id/jkc/article/view/53839>
- Firmansyah, D. (2022). *Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review*. Jurnal Ilmiah Pendidikan

- Holistik (JIPH), 1(2), 85–114.
- Firmansyah, F. (2023). *Pengaruh Media Ispring Suite Terhadap Hasil Belajar Seni Rupa Siswa Kelas X SMKS Muhammadiyah Rappang*. Jurnal Penelitian Inovatif, 3(2), 515–524.
- Fitra, D. K. (2022). *Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Perspektif Progresivisme Pada Mata Pelajaran IPA*. Jurnal Filsafat Indonesia, 5(3), 250–258.
- Hadidi, H., & Setiawan, B. (2021). *Penerapan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Google Sites Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. J-PiMat, 3(2), 436874.
- Hasanuddin, B., Nurmayanti, N., Tahir, M. H., Kahar, A., & Akbar, A. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Sparkol Videoscribe Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas X Smk Muhammadiyah Sidenreng Rappang*. Jurnal Teknologi Pendidikan, e-ISSN: 3025-5392, 1(1), 31–40.
- Hasnaa, S. A., & Sahronih, S. (2022). *Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Website Google Sites Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. PERISKOP: Jurnal Sains dan Ilmu Pendidikan, 3(1).
- Japrizal, J., & Irfan, D. (2021). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Masa Covid-19 Di SMK Negeri 6 Bungo*. Jurnal Vokasi Informatika (JAVIT), 100–107.
- Kahar, A., Hermansyah, S., Usman, M., Hanafi, M., Tang, J., & Khalik, S. (2023). *Implementasi Penggunaan Platform Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Online Di SMA Muhammadiyah Pangkajene Sidrap*. Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(4), 7727–7733.
- Kumalasari, I. S. (t.t.). *PROGRAM STUDI DIPLOMA IV TATA LAKSANA ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHAN POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG 2022*.
- Linda, D. A., Sianturi, G., Fitri, N. L., Ramadhan, B. Y. P., Dewi, A. P., Octavianingrum, S. I., Putri, N. A., Kinasih, E., & Pramukty, R. (2023c). *Pengaruh Pembelajaran Google Sites Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa/Siswi Kelas V Di Desa Srimukti*. SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah, 2(6), 2318–2328.
- Madaling, M., Adri, K., & HERMANSYAH, S. (2024). *Model Pembelajaran Pengembangan Perancangan Materi Pembelajaran Filsafat Pendidikan Islam Berbasis Critical Thinking*. Jurnal Teknologi Pendidikan, e-ISSN: 3025-5392, 2(1), 11–22.
- Meilinda, S., & Aripin, A. (2024). *Pengaruh Blended Learning Menggunakan Google Sites Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Usaha Dan Energi*. Jurnal Inovasi dan Pembelajaran Fisika, 11(1), 41–51.
- Muhlisa, N., Usman, M., & Kahar, A. (2023). *Pengaruh Penggunaan Lectora Inspire Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas Vii Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sidenreng Rappang: Pengaruh Penggunaan Lectora Inspire Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas Vii Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sidenreng Rappang*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 3(2), 18–28.
- Munte, R. N. B., Ma'arif, M. G., Alfiansyah, M., & Khairani, L. (2023). *Penerapan Perintah Belajar Dan Mengajar Berdasarkan Qs Al-Maidah: 67 Dalam Tafsir Al-Misbah*. HIBRUL ULAMA, 5(1), 30–37.

- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2020). *Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa*. Prosiding Sesiomadika, 2(1c). <https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/article/view/2685>
- Pendidikan, P. M., Kebudayaan, R., & Nomor, D. T. R. I. (t.t.). *Tahun 2023 Tentang Standar Pengelolaan Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
- Pubian, Y. M., & Herpratiwi, H. (2022). *Penggunaan Media Google Site Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Efektifitas Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar*. Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan, 11(01), 163–172.
- Rifai, Z., Bratakusuma, T., & Arvianti, R. (2020). *Perencanaan Arsitektur Enterprise Desa Dengan Kerangka Kerja Togaf Adm*. Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi dan Komputer), 9(2), 177–184. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v9i2.803>
- Salsabila, F., & Aslam, A. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites Pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*. Jurnal basicedu, 6(4), 6088–6096.
- Saputri, A. E., & Djumhana, N. (2020). *Keterampilan Proses Sains Dan Sikap Ilmiah Mahasiswa PGSD Dalam Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)*. DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik, 4(1), 35–43.
- Shobri, M., & Rifqi, Q. (2023). *Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites Di UPT SMP Negeri 19 Gresik*. 3(1).
- Sugandi, D., Syach, A., & Febriyanto, D. (2021). *Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Konsep Pesawat Sederhana*. Jurnal Tahsinia, 2(1), 37–50.
- Usman, M., Rosmini, R., Hartati, H., & Subiyantoro, S. (2021). *Efektivitas Penggunaan Google Classroom Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan*. Edudikara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 6(3). <https://ojs.itapi.or.id/index.php/Edudikara/article/view/251>
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). *Hipotesis Penelitian Kuantitatif*. Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi, 3(2), 96–102.